

ABSTRAK

Prafa Rasmahanum Ara, Tata Kelola Wisata Alam Mangrove Jung Koneng di Desa Labuhan, Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Di bawah bimbingan Dr. Anita Kristina, S.E., M.Si.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tata kelola pada Wisata Alam Mangrove Jung Koneng di Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan yang dipilih, yaitu ketua pokdarwis, kepala urusan perencanaan desa, bendahara desa, dan pengurus pokdarwis (sekretaris, kepala seksi keamanan dan parkir, dan kepala seksi objek wisata). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data melalui pengembangan perspektif alternatif, kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktor pengelola wisata yang terlibat yaitu pokdarwis, aparatur desa, masyarakat lokal, dan Pertamina. Dalam menjalankan pengelolaan terdapat aturan main, yaitu formal dan kesepakatan. Interaksi dalam pengelolaan terjadi informasi asimetris dan miskomunikasi antar aktor pengelola wisata. Dan pengelolaan wisata memiliki dua fokus, yaitu pengelolaan wisata berbasis masyarakat dan pengelolaan wisata berbasis lingkungan.

Kata Kunci: Tata Kelola, Wisata Alam, Pengelolaan Pariwisata

ABSTRACT

Prafa Rasmahanum Ara, governance of Mangrove Jung Koneng in Labuhan Village, Labuhan Village, Sepulu District, Bangkalan Regency. Under the guidance of Dr. Anita Kristina, S.E., M.Si.

The purpose of this study was to determine the governance of mangrove Jung Koneng in Labuhan Village, Sepulu District, Bangkalan Regency. The method used is qualitative approach with case study method. Informants selected, namely the chairman of pokdarwis, head of village planning affairs, village treasurer, and pokdarwis board (secretary, to the security and parking section, and head of the attractions section). Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. In this study using data validity test through the development of alternative perspectives, then the data is analyzed and Conclusions Drawn. The results showed that the tourism management actors involved were pokdarwis, village officials, local communities, and Pertamina. In running the management there are rules of the game, namely formal and agreement. Interaction in the management of asymmetric information and miscommunication between actors tour managers. And tourism management has two focuses, namely community-based tourism management and environmental-based tourism management.

Keywords: Governance, Nature Tourism, Tourism Management